

**ANALISIS STRATEGI MANAJEMEN KEUANGAN DALAM MENINGKATKAN
KINERJA FINANSIAL PERUSAHAAN STUDI KASUS PADA PT.
UNILEVER INDONESIA**

Dr. M. Sapruwan¹⁾, Wulan Sergi Irawanty²⁾,
Laila Khoiriyah³⁾, Antanika Bete⁴⁾, Fina Novia⁵⁾
Universitas Pelita Bangsa Cikarang Jawa Barat Indonesia

Correspondence		
Email: wulansergi.25@gmail.com	No. Telp:	
Submitted: 24 Desember 2023	Accepted: 26 Desember 2023	Published: 13 Januari 2024

ABSTRAK

Manajemen keuangan memegang peran sentral dalam memastikan kesehatan finansial perusahaan dan mendorong pertumbuhan jangka panjang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi manajemen keuangan yang diterapkan oleh PT. Unilever Indonesia sebagai studi kasus, dengan fokus pada pengaruhnya terhadap kinerja finansial perusahaan. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menyelidiki strategi manajemen keuangan yang diimplementasikan oleh PT. Unilever Indonesia, memahami dampaknya terhadap kinerja finansial perusahaan, dan memberikan wawasan yang dapat diterapkan oleh perusahaan lain dalam meningkatkan efektivitas manajemen keuangan mereka. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan studi kasus sebagai desain penelitian. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan manajer keuangan dan pemangku kepentingan kunci PT. Unilever Indonesia. Analisis data dilakukan dengan mengidentifikasi pola-pola, tren, dan hubungan antara strategi manajemen keuangan dan kinerja finansial perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. Unilever Indonesia mengadopsi strategi manajemen keuangan yang terintegrasi dan berorientasi pertumbuhan tinggi. Pengelolaan likuiditas yang cermat, alokasi modal yang bijak pada proyek-proyek berorientasi pertumbuhan, manajemen risiko yang efektif, dan keterlibatan pemangku kepentingan memainkan peran penting dalam meningkatkan kinerja finansial perusahaan. Selain itu, implementasi teknologi canggih dan evaluasi kinerja investasi yang terus-menerus menjadi elemen kunci dalam mencapai keberhasilan tersebut.

Kata Kunci: Analisis strategi manajemen keuangan, kinerja finansial, pengelolaan likuiditas, alokasi modal, PT. Unilever Indonesia.

ABSTRACT

Financial management plays a central role in ensuring a company's financial health and driving long-term growth. This research aims to analyze the financial management strategies implemented by PT. Unilever Indonesia as a case study, focusing on its influence on the company's financial performance. The main objective of this research is to investigate the financial management strategies implemented by PT. Unilever Indonesia, understands the impact on company financial performance, and provides insights that can be applied by other companies in improving the effectiveness of their financial management. This research uses a descriptive qualitative approach with a case study as the research design. Data was collected

through in-depth interviews with financial managers and key stakeholders of PT. Unilever Indonesia. Data analysis is carried out by identifying patterns, trends and relationships between financial management strategies and company financial performance. The research results show that PT. Unilever Indonesia adopts an integrated and high growth-oriented financial management strategy. Careful liquidity management, wise capital allocation to growth-oriented projects, effective risk management and stakeholder engagement play a vital role in improving a company's financial performance. In addition, the implementation of advanced technology and continuous evaluation of investment performance are key elements in achieving this success.

Keywords: *Financial management strategy analysis, financial performance, liquidity management, capital allocation, PT. Unilever Indonesia.*

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi yang semakin pesat perusahaan dihadapkan pada berbagai tantangan yang memerlukan pemahaman mendalam terhadap strategi manajemen keuangan untuk mencapai kinerja finansial yang optimal. Keberhasilan suatu perusahaan tidak hanya ditentukan oleh kualitas produk atau layanan yang ditawarkan, tetapi juga oleh kemampuannya untuk mengelola sumber daya keuangannya secara efektif dan efisien. Manajemen keuangan memiliki peran yang sangat penting dalam mengelola aspek keuangan Perusahaan (Rianto et al., 2020). Dalam konteks ini, analisis strategi manajemen keuangan menjadi kunci utama untuk memahami bagaimana suatu perusahaan dapat meningkatkan kinerja finansialnya. Perusahaan yang menerapkan strategi manajemen keuangan dengan baik dapat mengoptimalkan penggunaan modal, mengelola risiko dengan bijak, dan merancang kebijakan keuangan yang mendukung pertumbuhan berkelanjutan (Setiawan & Rosa, 2023).

Manajemen keuangan merupakan aspek yang krusial dalam mengelola sebuah perusahaan. Sebagai elemen inti dari aktivitas perusahaan, manajemen keuangan tidak hanya berkaitan dengan pengelolaan aset dan kewajiban, tetapi juga dengan perumusan strategi untuk meningkatkan kinerja finansial. Keberhasilan suatu perusahaan tidak hanya tercermin dari sejauh mana manajemen keuangan efektif, tetapi juga sejauh mana strategi yang diimplementasikan mampu memberikan dampak positif pada kinerja finansialnya. Strategi manajemen keuangan mencakup serangkaian keputusan yang berkaitan dengan pengelolaan aset, utang, dan modal (Budi gautama Siregar, 2021). Dengan merinci strategi ini, perusahaan dapat merencanakan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan keuangan

jangka panjangnya. Beberapa elemen strategi manajemen keuangan melibatkan pengelolaan likuiditas, alokasi aset yang bijak, dan manajemen risiko yang efektif.

Kinerja finansial adalah gambaran menyeluruh tentang sejauh mana perusahaan mencapai tujuan keuangan dan operasionalnya. Indikator utama termasuk profitabilitas, likuiditas, leverage, dan pertumbuhan pendapatan (Funam Islamidina & Epi Fitriah, 2022). Analisis kinerja finansial menjadi penting untuk memahami sejauh mana strategi manajemen keuangan telah berhasil mengarahkan perusahaan menuju pencapaian tujuan keuangan yang diinginkan. Sebagai salah satu perusahaan konsumen terbesar di Indonesia, PT. Unilever Indonesia menjadi studi kasus yang menarik untuk memahami implementasi strategi manajemen keuangan dalam meningkatkan kinerja finansial. Dengan mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan ini, kita dapat melihat bagaimana strategi manajemen keuangan dapat menjadi solusi untuk mengatasi tantangan tersebut (Widodo et al., 2023).

Dalam era globalisasi dan persaingan bisnis yang semakin ketat perusahaan-perusahaan harus mampu menghadapi berbagai tantangan dan mengambil langkah-langkah strategis untuk memastikan kelangsungan operasional dan pertumbuhan yang berkelanjutan. PT. Unilever Indonesia, sebagai salah satu entitas bisnis terkemuka di industri barang konsumen, tidak terkecuali dari tekanan tersebut (Dahrani et al., 2022). Oleh karena itu, penting untuk melakukan analisis mendalam terhadap strategi manajemen keuangan yang diterapkan oleh perusahaan ini guna memahami bagaimana hal tersebut dapat berkontribusi terhadap peningkatan kinerja finansialnya. Permasalahan yang dihadapi PT. Unilever Indonesia melibatkan aspek-aspek seperti manajemen modal kerja, pengelolaan risiko mata uang, atau pengambilan keputusan investasi. Dengan merinci permasalahan-permasalahan ini, kita dapat menggali lebih dalam untuk menemukan solusi yang tepat melalui analisis strategi manajemen keuangan (Badriah & Avianti, 2023).

Analisis strategi manajemen keuangan bukan hanya sebatas mengelola anggaran dan arus kas, tetapi juga melibatkan pengambilan keputusan yang cerdas dalam pengelolaan investasi, pembiayaan, dan alokasi sumber daya finansial (Ardiyani et al., 2021). Pemahaman mendalam terhadap faktor-faktor eksternal dan internal yang memengaruhi kebijakan keuangan perusahaan menjadi kunci utama dalam membangun fondasi strategis yang kokoh. Dalam konteks ini studi kasus pada PT. Unilever Indonesia akan memberikan gambaran konkret mengenai bagaimana perusahaan tersebut menghadapi tantangan ekonomi dan bisnis,

serta bagaimana strategi manajemen keuangan yang diterapkan dapat menjadi pendorong peningkatan kinerja finansial (Masitoh, 2020). Melalui analisis ini, diharapkan dapat ditemukan pola-pola sukses yang dapat dijadikan sebagai best practice, baik bagi PT. Unilever Indonesia maupun perusahaan lainnya dalam industri serupa. Dengan merinci strategi-strategi yang telah diimplementasikan oleh PT. Unilever Indonesia, kita dapat mengevaluasi dampaknya terhadap pertumbuhan laba, likuiditas, dan nilai tambah perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana analisis strategi manajemen keuangan dapat menjadi landasan untuk meningkatkan kinerja finansial perusahaan, khususnya di sektor barang konsumen (Muthmainnah et al., 2019).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Kualitatif deskriptif merupakan pendekatan yang memungkinkan peneliti untuk merinci secara mendalam fenomena yang diamati tanpa melakukan pengukuran numerik (Sugiyono, 2017). Dalam konteks analisis strategi manajemen keuangan pada PT. Unilever Indonesia, pendekatan kualitatif deskriptif menjadi relevan karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi dengan teliti konteks spesifik perusahaan. Penelitian ini akan memanfaatkan wawancara mendalam dengan pemangku kepentingan kunci di PT. Unilever Indonesia, seperti manajer keuangan, eksekutif senior, dan ahli keuangan, untuk memahami perspektif mereka terkait implementasi strategi manajemen keuangan. Selain itu, analisis dokumen internal perusahaan, seperti laporan keuangan, kebijakan keuangan, dan catatan rapat, juga akan dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif. Metode penelitian kualitatif deskriptif akan memungkinkan peneliti untuk merinci langkah-langkah konkrit yang telah diambil oleh PT. Unilever Indonesia dalam menerapkan strategi manajemen keuangan dan dampaknya terhadap kinerja finansial perusahaan. Pendekatan ini memberikan fleksibilitas untuk menangkap nuansa kompleks dalam keputusan keuangan dan mengevaluasi efektivitas strategi yang diadopsi. Analisis kualitatif juga memfasilitasi pemahaman mendalam terkait dengan konteks budaya, sosial, dan ekonomi di mana perusahaan beroperasi. Oleh karena itu, melalui kombinasi wawancara mendalam dan analisis dokumen, penelitian ini akan membentuk narasi yang kuat tentang bagaimana PT. Unilever Indonesia memanfaatkan strategi manajemen keuangan untuk meningkatkan kinerja finansialnya, memberikan wawasan berharga bagi praktisi bisnis, peneliti, dan pembuat kebijakan (Sugiyono, 2018).

1. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber informasi yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya, dalam konteks ini, PT. Unilever Indonesia. Dalam penelitian ini, data primer akan dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan pemangku kepentingan kunci di perusahaan, seperti manajer keuangan, eksekutif senior, dan ahli keuangan. Wawancara ini akan difokuskan pada pemahaman mereka terkait strategi manajemen keuangan yang telah diterapkan, tantangan yang dihadapi, serta dampaknya terhadap kinerja finansial perusahaan. Selain itu, observasi langsung terhadap proses pengambilan keputusan keuangan juga dapat dilibatkan untuk memperoleh wawasan yang lebih holistik.

2. Data Skunder

Data skunder merupakan informasi yang telah dikumpulkan oleh pihak lain dan kemudian digunakan kembali untuk tujuan penelitian. Dalam konteks penelitian ini, data skunder akan diperoleh dari sumber seperti laporan keuangan tahunan, laporan keberlanjutan perusahaan, dan dokumentasi internal terkait kebijakan keuangan. Analisis dokumen ini akan memberikan gambaran yang lebih mendalam tentang realitas operasional dan kebijakan keuangan yang telah diterapkan oleh PT. Unilever Indonesia. Selain itu, data historis kinerja finansial juga akan menjadi bagian integral dari data skunder, membantu peneliti untuk melacak perkembangan dan tren seiring waktu.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini akan melibatkan sejumlah teknik yang dirancang untuk mendapatkan informasi yang akurat dan mendalam terkait strategi manajemen keuangan dan kinerja finansial PT. Unilever Indonesia. Teknik-teknik ini melibatkan kombinasi data primer dan data skunder, menggabungkan pendekatan wawancara dan analisis dokumen.

1. Wawancara

Wawancara mendalam akan menjadi teknik utama untuk mengumpulkan data primer. Pemilihan responden yang relevan, seperti manajer keuangan, eksekutif senior, dan ahli keuangan di PT. Unilever Indonesia, akan memastikan bahwa informasi yang diperoleh berasal dari sumber yang memiliki pengetahuan mendalam tentang strategi manajemen keuangan perusahaan. Pertanyaan terstruktur akan disusun dengan cermat

untuk mencakup aspek-aspek kunci, seperti implementasi strategi, kebijakan keuangan, dan dampaknya terhadap kinerja finansial.

2. Analisis Dokumen

Analisis dokumen akan menjadi teknik utama untuk mengumpulkan data sekunder. Laporan keuangan tahunan, laporan keberlanjutan, kebijakan keuangan, dan dokumentasi internal lainnya akan dianalisis secara cermat untuk memahami langkah-langkah konkret yang telah diambil oleh perusahaan. Analisis ini mencakup pemahaman tentang alokasi modal, manajemen risiko, dan kebijakan keuangan yang mendukung strategi manajemen keuangan.

3. Observasi

Teknik observasi langsung diterapkan untuk memahami proses pengambilan keputusan keuangan secara real-time di PT. Unilever Indonesia. Melalui observasi, peneliti dapat mengidentifikasi praktik-praktik terkait manajemen keuangan yang mungkin tidak terungkap dalam wawancara atau analisis dokumen.

3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini akan memastikan interpretasi yang mendalam dan relevan terhadap informasi yang dikumpulkan melalui wawancara, analisis dokumen, observasi, dan data historis. Berikut adalah beberapa teknik analisis data yang akan digunakan:

1. Analisis Kualitatif

Data kualitatif dari wawancara akan diidentifikasi, dikategorikan, dan dianalisis untuk mengungkap tema-tema utama terkait strategi manajemen keuangan. Dokumen-dokumen internal akan disuburkan dengan content analysis untuk mengidentifikasi pola, konsep, dan kebijakan keuangan yang relevan.

2. Grounded Theory

Pengembangan Teori Dasar: Melalui analisis data kualitatif, teknik Grounded Theory akan digunakan untuk mengembangkan teori dasar yang muncul dari temuan empiris, memungkinkan pembentukan konsep dan kerangka kerja yang lebih kuat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Unilever Indonesia didirikan pada 5 Desember 1933 dengan nama NV Lever's Zeepfabrieken di Jakarta. Produk awalnya adalah sabun merek Lux dan Sunlight (Cap Tangan),

diikuti oleh margarin merek Blue Band dua tahun kemudian. Fasilitas manufakturnya berlokasi di Tubagus Angke, Jakarta (Batavia), mencakup pabrik sabun di bawah perusahaan dan pabrik margarin di bawah NV Van den Bergh's Fabrieken. Pada November 1941, Unilever mendirikan pabrik kedua di Surabaya (diberi nama Colibri), yang memproduksi kosmetik dan produk toiletries, hasil akuisisi dari pabrik yang sebelumnya dikuasai perusahaan Jerman Dr. Dralle. Kedua pabrik tersebut mengalami gangguan operasional selama Perang Pasifik, tetapi dapat beroperasi kembali pada 1947, tumbuh pesat menjadi salah satu perusahaan asing terbesar pasca kemerdekaan Indonesia. Pada tahun 1948, Unilever memperluas bisnisnya di Indonesia dengan mengakuisisi pabrik pengolahan minyak kelapa bernama NV Oilefabriek Archa. Pada Mei 2011, PT Unilever Indonesia Tbk mengumumkan investasi setidaknya £300 juta dalam 2 tahun ke depan untuk memperluas fasilitasnya di Indonesia.[28] Saat ini, Unilever Indonesia mengoperasikan 9 pabrik yang menampung 4.000 karyawan dan memasarkan sekitar 40 merek yang terbagi dalam dua divisi, yaitu perawatan rumah & personal serta nutrisi & es krim. Kesembilan pabrik tersebut terfokus di dua lokasi, Cikarang (Bekasi) dan Rungkut (Surabaya), yang memproduksi 99% produk yang dipasarkan oleh Unilever di Indonesia dan untuk diekspor. Kantor pusat Unilever Indonesia saat ini berada di BSD City, Tangerang, diresmikan pada Juni 2017, menggantikan kantor pusat sebelumnya di Jl. Gatot Subroto, Jakarta, yang ditempati sejak November 1994.

Dalam rangka memahami implementasi strategi manajemen keuangan dan dampaknya terhadap kinerja finansial PT. Unilever Indonesia, sejumlah wawancara mendalam dilakukan dengan responden kunci perusahaan. KM seorang manajer keuangan di Unilever Indonesia, memberikan wawasan yang sangat berharga terkait langkah-langkah konkret yang diambil dalam menerapkan strategi keuangan. Beliau menyoroti pentingnya pengelolaan likuiditas yang cermat untuk mendukung operasional harian perusahaan, khususnya dalam industri bergerak cepat seperti FMCG (Fast-Moving Consumer Goods). Pendapat serupa diungkapkan oleh KE seorang eksekutif senior di bagian strategi keuangan. Dalam wawancaranya, KE memfokuskan perhatian pada kebijakan alokasi modal yang berfokus pada proyek-proyek berkinerja tinggi, yang diyakini dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan. Menurutnya, pengambilan keputusan investasi yang tepat menjadi kunci utama dalam mencapai tujuan jangka panjang perusahaan.

Wawancara dengan KR seorang ahli keuangan dengan pengalaman panjang di industri FMCG, memberikan perspektif yang berharga terkait manajemen risiko mata uang. Beliau menekankan pentingnya strategi lindung nilai untuk melindungi perusahaan dari fluktuasi mata

uang yang mungkin mempengaruhi laba bersih. Wawancara dengan KA seorang pemangku kepentingan yang terlibat langsung dalam perencanaan strategis, mengidentifikasi permasalahan kompleks terkait dengan ketidakpastian pasar global dan perubahan regulasi. Namun, KA juga membahas upaya konkret yang diambil oleh Unilever Indonesia dalam menanggapi tantangan ini, termasuk diversifikasi produk dan fleksibilitas dalam struktur keuangan.

Wawancara dengan KP seorang analis keuangan di perusahaan, menyoroti pentingnya analisis kinerja finansial yang terus-menerus. K. P. berbicara tentang peran krusial teknologi dalam memfasilitasi analisis data yang lebih cepat dan akurat, memungkinkan tim keuangan untuk merespons perubahan pasar dengan lebih proaktif. Melalui hasil wawancara yang sangat panjang ini, tergambar gambaran yang jelas tentang kompleksitas implementasi strategi manajemen keuangan di PT. Unilever Indonesia. Setiap responden memberikan kontribusi uniknya, memperkaya pemahaman tentang tantangan, kebijakan, dan langkah-langkah sukses yang telah diambil oleh perusahaan dalam upaya meningkatkan kinerja finansialnya.

Melalui penelitian ini hasilnya mengungkapkan bahwa PT. Unilever Indonesia telah berhasil mengimplementasikan strategi manajemen keuangan yang efektif dalam mendukung peningkatan kinerja finansialnya. Salah satu temuan utama adalah fokus perusahaan pada pengelolaan likuiditas, seperti yang diuraikan oleh KM seorang manajer keuangan senior. Langkah-langkah cermat dalam pengelolaan likuiditas tersebut diperlukan untuk mendukung operasional harian perusahaan, terutama dalam industri FMCG yang dinamis. Dari sudut pandang alokasi modal, hasil wawancara dengan KE seorang eksekutif senior, menyoroti kebijakan perusahaan yang berorientasi pada proyek-proyek berkinerja tinggi. Fokus pada investasi yang memberikan kontribusi maksimal terhadap pertumbuhan menjadi strategi utama Unilever Indonesia dalam mencapai tujuan jangka panjangnya. Temuan ini mengindikasikan bahwa keputusan investasi yang tepat dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja finansial.

Dalam menghadapi risiko mata uang, temuan dari wawancara dengan KR seorang ahli keuangan, menunjukkan bahwa Unilever Indonesia telah mengambil langkah-langkah lindung nilai yang cerdas. Pengelolaan risiko mata uang ini menjadi penting mengingat fluktuasi pasar global yang dapat memengaruhi laba bersih perusahaan. Strategi ini mencerminkan kebijakan keuangan yang adaptif dan proaktif. Namun penelitian juga mengidentifikasi sejumlah tantangan, seperti ketidakpastian pasar global dan perubahan regulasi, sebagaimana yang

diungkapkan oleh KA seorang pemangku kepentingan strategis. Upaya konkret dalam menghadapi tantangan ini, seperti diversifikasi produk dan fleksibilitas dalam struktur keuangan, menjadi langkah-langkah yang signifikan dalam menjaga stabilitas kinerja finansial.

Terkait dengan analisis kinerja finansial, temuan dari wawancara dengan KP seorang analis keuangan, menyoroti peran teknologi dalam memfasilitasi analisis data yang lebih cepat dan akurat. Dengan demikian, Unilever Indonesia dapat merespons perubahan pasar dengan lebih proaktif, meningkatkan daya saingnya. Secara keseluruhan hasil penelitian ini menggambarkan bahwa PT. Unilever Indonesia telah berhasil mengintegrasikan strategi manajemen keuangan dengan baik, yang memberikan dampak positif terhadap kinerja finansial perusahaan. Temuan ini dapat memberikan kontribusi berharga bagi pemangku kepentingan, praktisi bisnis, dan peneliti yang tertarik dalam konteks strategi keuangan perusahaan di Indonesia, khususnya dalam sektor FMCG.

1. Pengelolaan Likuiditas sebagai Fondasi Operasional

Pengelolaan likuiditas menjadi hal mendasar dalam merancang strategi keuangan sebuah perusahaan, terutama bagi entitas seperti PT. Unilever Indonesia yang beroperasi di industri FMCG yang dinamis dan bergerak cepat. Fondasi operasional yang kokoh memerlukan perencanaan yang matang, pengawasan yang ketat, serta adaptasi yang cepat terhadap perubahan pasar dan ekonomi. Sebagai langkah awal, penting untuk memahami esensi dari pengelolaan likuiditas itu sendiri. Likuiditas mencerminkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajibannya secara tepat waktu tanpa mengalami kerugian signifikan. Likuiditas menjadi krusial dalam industri FMCG, di mana siklus aktivitas operasional sangat singkat, dan kebutuhan akan likuiditas tinggi untuk mendukung proses produksi, distribusi, dan pemasaran.

Likuiditas bukan hanya sekadar masalah teknis, tetapi juga strategis. PT. Unilever Indonesia memandang likuiditas bukan hanya sebagai tanggung jawab departemen keuangan, melainkan sebagai elemen strategis yang terintegrasi dengan keputusan bisnis secara menyeluruh. Pengelolaan likuiditas yang efektif memerlukan sinergi antara berbagai unit dalam perusahaan, termasuk keuangan, operasional, dan manajemen risiko. Wawancara dengan KM seorang manajer keuangan senior di PT. Unilever Indonesia, mengungkapkan bahwa perusahaan telah merumuskan kebijakan pengelolaan likuiditas yang sangat berfokus pada kontrol dan pemantauan yang cermat. Sebagai perusahaan yang memiliki operasional yang

kompleks, Unilever Indonesia memahami pentingnya memiliki dana yang cukup dan tersedia pada waktu yang tepat untuk menjaga kelancaran operasionalnya.

Dalam implementasi kebijakan ini Unilever Indonesia mengambil pendekatan holistik, memperhatikan beberapa aspek kunci. Pertama, perusahaan memastikan bahwa kebijakan persediaan dan piutang dikelola secara efisien. Pengendalian yang ketat terhadap siklus persediaan membantu mencegah penumpukan barang yang tidak perlu, sedangkan manajemen piutang yang efektif memastikan arus kas masuk berjalan lancar. Unilever Indonesia terlibat dalam pemantauan yang berkala dan analisis mendalam terhadap arus kasnya. Dengan memahami tren dan pola dalam arus kas, perusahaan dapat merespons dengan cepat terhadap perubahan kondisi pasar atau kondisi internal yang mungkin memengaruhi likuiditas. Analisis ini juga membantu dalam menyusun proyeksi kebutuhan likuiditas di masa depan, memungkinkan perusahaan untuk merencanakan sumber daya keuangan dengan lebih baik.

Selain dari perspektif teknis wawancara juga menyoroti pentingnya partisipasi pemangku kepentingan dalam pengelolaan likuiditas. Komunikasi yang terbuka dan kolaboratif antara departemen keuangan, operasional, dan manajemen risiko menjadi kunci. PT. Unilever Indonesia memastikan bahwa kebijakan dan langkah-langkah yang diambil dalam pengelolaan likuiditas dipahami dan didukung oleh semua pihak terkait. Pemangku kepentingan dari departemen operasional terlibat dalam pengambilan keputusan terkait persediaan dan produksi. Mereka membawa wawasan operasional yang mendalam yang diperlukan untuk memastikan bahwa kebijakan likuiditas yang diambil tidak hanya sesuai dengan kebutuhan keuangan, tetapi juga mendukung kelancaran proses produksi dan distribusi.

Manajemen risiko juga turut serta aktif terutama dalam mengidentifikasi dan mengelola risiko-risiko yang dapat memengaruhi likuiditas. Volatilitas mata uang dan suku bunga adalah beberapa contoh risiko eksternal yang dapat mempengaruhi arus kas. Dengan partisipasi aktif dari departemen manajemen risiko, Unilever Indonesia dapat mengimplementasikan strategi lindung nilai yang efektif untuk mengurangi dampak risiko-risiko tersebut. Meskipun telah berhasil mengimplementasikan kebijakan pengelolaan likuiditas yang kuat, PT. Unilever Indonesia tidak terlepas dari tantangan yang melekat dalam pengelolaan likuiditas. Tantangan terbesar muncul dari faktor eksternal yang tidak dapat sepenuhnya dikendalikan oleh perusahaan, seperti fluktuasi pasar global dan perubahan regulasi.

Pada periode tertentu fluktuasi suku bunga dapat memberikan dampak signifikan terhadap biaya pinjaman dan investasi perusahaan. Untuk mengatasi tantangan ini, Unilever

Indonesia mengadopsi strategi diversifikasi investasi. Diversifikasi investasi membantu dalam mengurangi ketergantungan pada instrumen keuangan tertentu yang dapat dipengaruhi oleh fluktuasi suku bunga. Adaptasi terhadap perubahan regulasi juga menjadi aspek kritis dalam pengelolaan likuiditas. PT. Unilever Indonesia merespon dengan cepat terhadap perubahan regulasi yang dapat memengaruhi aktivitas operasional dan kebijakan keuangan perusahaan. Fleksibilitas dalam struktur keuangan menjadi penting untuk mengakomodasi perubahan kondisi eksternal.

Dalam era digital penggunaan teknologi menjadi kunci dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan likuiditas. PT. Unilever Indonesia memanfaatkan perangkat lunak manajemen keuangan terkini untuk memudahkan analisis arus kas dan proyeksi likuiditas. Otomatisasi proses membantu dalam mengurangi kerja manual, meningkatkan akurasi, dan memberikan visibilitas yang lebih baik terhadap posisi keuangan. Analisis data yang cepat dan akurat menjadi lebih mungkin melalui teknologi. PT. Unilever Indonesia dapat dengan cepat mengidentifikasi tren dan pola dalam arus kasnya, memungkinkan perusahaan untuk merespons perubahan pasar dengan lebih proaktif. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi tidak hanya menjadi alat untuk meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga berperan penting dalam mendukung strategi keuangan perusahaan.

Pengelolaan likuiditas bukanlah tugas yang selesai begitu saja. PT. Unilever Indonesia terus melakukan evaluasi dan pemantauan secara berkala terhadap kebijakan dan strategi pengelolaan likuiditasnya. Evaluasi ini melibatkan analisis mendalam terhadap kinerja likuiditas, identifikasi potensi perbaikan, dan adaptasi terhadap perubahan kondisi pasar. Pembelajaran dari pengalaman menjadi aspek penting dalam pengelolaan likuiditas. PT. Unilever Indonesia memastikan bahwa setiap tantangan atau keberhasilan dalam pengelolaan likuiditas dijadikan pembelajaran untuk perbaikan di masa depan. Ini menciptakan siklus pembelajaran yang terus-menerus dan memungkinkan perusahaan untuk tetap relevan dan responsif terhadap dinamika pasar.

Pengelolaan likuiditas menjadi landasan operasional yang tak terelakkan bagi PT. Unilever Indonesia dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Dengan kebijakan yang cermat, partisipasi aktif dari pemangku kepentingan, adaptasi terhadap perubahan pasar, dan pemanfaatan teknologi, perusahaan berhasil menciptakan fondasi operasional yang kokoh. Likuiditas bukan hanya dianggap sebagai aspek teknis yang harus dikelola oleh departemen keuangan, melainkan sebagai elemen strategis yang terintegrasi dengan seluruh operasi

perusahaan. Keberhasilan PT. Unilever Indonesia dalam mengelola likuiditasnya tidak hanya tercermin dalam kelancaran operasional sehari-hari tetapi juga dalam kemampuannya untuk beradaptasi terhadap perubahan dan menghadapi tantangan. Dalam konteks ini, pengelolaan likuiditas bukanlah hanya tugas rutin yang harus diemban, tetapi juga merupakan seni strategis yang membutuhkan kebijaksanaan, kolaborasi, dan visi yang mendalam. Dengan terus melakukan evaluasi, pembelajaran, dan peningkatan terus-menerus, PT. Unilever Indonesia menciptakan fondasi operasional yang berkelanjutan. Likuiditas bukan lagi sekadar pendukung, tetapi menjadi kunci keberlanjutan, inovasi, dan pertumbuhan perusahaan dalam lingkungan bisnis yang terus berubah.

2. Alokasi Modal Berorientasi Pertumbuhan Tinggi

Alokasi modal yang berorientasi pertumbuhan tinggi menjadi elemen sentral dalam strategi keuangan PT. Unilever Indonesia. Dalam upaya untuk mencapai dan mempertahankan keunggulan bersaing, perusahaan ini telah merancang kebijakan alokasi modal yang sangat terfokus pada proyek-proyek yang memiliki potensi pertumbuhan tinggi. Alokasi modal berorientasi pertumbuhan tinggi melibatkan alokasi sumber daya finansial perusahaan pada proyek-proyek yang memiliki potensi pertumbuhan di atas rata-rata. Wawancara dengan KE seorang eksekutif senior, mengungkapkan bahwa PT. Unilever Indonesia memiliki kebijakan alokasi modal yang sangat berorientasi pada proyek-proyek berkinerja tinggi. Keputusan alokasi modal ini tidak hanya didasarkan pada return on investment (ROI) yang tinggi, tetapi juga pada kontribusi strategis terhadap pertumbuhan dan visi jangka panjang perusahaan.

Proyek-proyek berorientasi pertumbuhan tinggi yang menjadi fokus alokasi modal Unilever Indonesia melibatkan inovasi produk, ekspansi pasar, dan investasi dalam teknologi. Sebagai pemain utama di industri FMCG, Unilever Indonesia memahami bahwa pertumbuhan tidak hanya dapat dicapai melalui ekspansi geografis, tetapi juga melalui pengembangan produk yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan pasar. Investasi dalam riset dan pengembangan menjadi kunci dalam mengidentifikasi peluang pertumbuhan baru. Unilever Indonesia memastikan bahwa sebagian besar alokasi modalnya dialokasikan untuk proyek-proyek penelitian dan pengembangan yang mendukung penciptaan produk baru atau peningkatan signifikan pada produk yang sudah ada. Ini menciptakan diferensiasi produk dan daya tarik yang tinggi di mata konsumen.

Keputusan investasi yang tepat menjadi pondasi dari alokasi modal berorientasi pertumbuhan tinggi. PT. Unilever Indonesia melakukan analisis mendalam terhadap proyek-

proyek yang diusulkan, mengevaluasi potensi pertumbuhan pasar, risiko, dan dampak strategis terhadap portofolio produk perusahaan. Dalam hal ini, alokasi modal tidak hanya dilihat sebagai alokasi sumber daya finansial, tetapi juga sebagai bentuk investasi strategis yang mendukung visi dan misi perusahaan. Wawancara dengan KE menyatakan bahwa Unilever Indonesia melibatkan tim lintas fungsi, termasuk keuangan, pemasaran, dan operasional, dalam proses pengambilan keputusan investasi. Hal ini menciptakan keputusan yang terinformasi dan memastikan bahwa alokasi modal tidak hanya dilihat dari perspektif keuangan semata, tetapi juga dari perspektif bisnis secara menyeluruh.

Meskipun alokasi modal berorientasi pertumbuhan tinggi menjanjikan potensi pengembalian yang tinggi, risiko juga menjadi unsur yang tidak dapat dihindari. PT. Unilever Indonesia memahami bahwa setiap keputusan investasi membawa risiko, baik dari segi pasar, persaingan, maupun perubahan kondisi ekonomi. Oleh karena itu, manajemen risiko menjadi bagian integral dari proses alokasi modal. Melalui evaluasi risiko yang cermat, Unilever Indonesia dapat mengidentifikasi potensi risiko yang mungkin timbul selama implementasi proyek pertumbuhan. Langkah-langkah lindung nilai dan strategi mitigasi risiko diintegrasikan ke dalam keputusan alokasi modal untuk meminimalkan dampak risiko pada kinerja keuangan perusahaan.

Pentingnya alokasi modal berorientasi pertumbuhan tinggi juga tercermin dalam pengukuran dan evaluasi kinerja investasi. PT. Unilever Indonesia tidak hanya mengukur kesuksesan investasi dari segi pengembalian finansial, tetapi juga dari dampaknya terhadap pangsa pasar, brand equity, dan keunggulan bersaing perusahaan. Key Performance Indicators (KPIs) yang dibuat khusus untuk memantau proyek-proyek pertumbuhan membantu Unilever Indonesia untuk terus memperbaiki dan menyesuaikan alokasi modalnya. Proses evaluasi yang berkelanjutan ini memastikan bahwa alokasi modal selalu sesuai dengan tujuan strategis perusahaan dan mampu memberikan kontribusi maksimal terhadap pertumbuhan jangka panjang.

Alokasi modal berorientasi pertumbuhan tinggi bukan hanya tentang memaksimalkan keuntungan finansial, tetapi juga tentang menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan perusahaan. Melalui keberlanjutan pertumbuhan, PT. Unilever Indonesia dapat memberikan manfaat ekonomi yang berkelanjutan, termasuk penciptaan lapangan kerja, kontribusi terhadap perekonomian nasional, dan pembangunan komunitas di sekitarnya. Dalam wawancara dengan KE terungkap bahwa Unilever Indonesia merangkul tanggung jawab sosial

perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR) sebagai bagian dari alokasi modal berorientasi pertumbuhan tinggi. Sebagian dari dana investasi dialokasikan untuk proyek-proyek berkelanjutan yang mendukung kesejahteraan masyarakat dan lingkungan, menciptakan dampak positif yang melampaui batas keuangan.

Alokasi modal berorientasi pertumbuhan tinggi di PT. Unilever Indonesia tidak hanya menjadi strategi keuangan, tetapi juga menjadi landasan strategis bagi pertumbuhan jangka panjang. Keputusan alokasi modal yang tepat, fokus pada proyek-proyek inovatif, manajemen risiko yang cermat, dan evaluasi kinerja yang berkelanjutan menjadikan alokasi modal sebagai katalisator utama dalam mewujudkan visi perusahaan. PT. Unilever Indonesia telah membuktikan bahwa alokasi modal yang cerdas dan berorientasi pertumbuhan tinggi dapat menjadi pembeda kompetitif dalam industri yang terus berubah. Melalui kesinambungan dalam strategi ini, perusahaan tidak hanya mencapai kesuksesan finansial, tetapi juga memberikan dampak positif pada pemangku kepentingan dan masyarakat luas. Alokasi modal berorientasi pertumbuhan tinggi menjadi cerminan dari komitmen Unilever Indonesia untuk menjadi pemimpin industri yang berkelanjutan dan berkontribusi pada kemajuan sosial dan ekonomi.

PENUTUP

Dalam mengeksplorasi analisis strategi manajemen keuangan PT. Unilever Indonesia sebagai studi kasus, dapat kita simpulkan bahwa upaya perusahaan dalam memanfaatkan strategi keuangan sebagai pendorong kinerja finansial telah menghasilkan pencapaian yang luar biasa. Melalui pendekatan yang holistik dan berorientasi pertumbuhan, PT. Unilever Indonesia berhasil membangun fondasi operasional yang kokoh dan berkelanjutan. Strategi pengelolaan likuiditas sebagai fondasi operasional menjadi salah satu elemen kunci yang mendukung kelancaran aktivitas sehari-hari perusahaan. PT. Unilever Indonesia memahami bahwa likuiditas bukan hanya sekadar masalah teknis, melainkan juga merupakan faktor strategis yang memengaruhi fleksibilitas dan adaptabilitas perusahaan dalam menghadapi tantangan pasar yang berubah-ubah.

Sementara itu alokasi modal berorientasi pertumbuhan tinggi menjadi motor penggerak bagi PT. Unilever Indonesia dalam mencapai keunggulan bersaing. Keputusan cerdas dalam mengalokasikan sumber daya finansialnya pada proyek-proyek berkinerja tinggi dan inovatif telah membawa perusahaan menuju jalur pertumbuhan yang berkelanjutan. Namun analisis ini juga menggarisbawahi pentingnya manajemen risiko, evaluasi kinerja investasi, dan partisipasi aktif pemangku kepentingan sebagai elemen-elemen kritis dalam pelaksanaan strategi

keuangan. PT. Unilever Indonesia tidak hanya menghadapi risiko dengan bijak tetapi juga memastikan bahwa setiap langkah investasinya memiliki dampak positif pada kinerja keseluruhan perusahaan.

Sebagai penutup langkah-langkah yang diambil oleh PT. Unilever Indonesia dalam menerapkan strategi manajemen keuangan tidak hanya mencerminkan keberhasilan finansial, tetapi juga komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan, inovasi, dan kontribusi positif pada masyarakat. Dengan fondasi operasional dan alokasi modal yang mantap, PT. Unilever Indonesia melangkah maju sebagai pemimpin industri yang tidak hanya mengadaptasi diri terhadap perubahan, tetapi juga menjadi penggerak perubahan. Sebagai perusahaan yang tidak hanya melihat keuntungan finansial sebagai tujuan utama, tetapi juga keberlanjutan dan tanggung jawab sosial, PT. Unilever Indonesia menunjukkan bahwa keberhasilan bisnis sejati adalah hasil dari strategi manajemen keuangan yang bijak, berkelanjutan, dan berdampak positif pada dunia sekitarnya. Dengan demikian, kisah sukses PT. Unilever Indonesia menjadi inspirasi bagi perusahaan lainnya dalam merancang strategi keuangan yang tidak hanya menguntungkan perusahaan tetapi juga berkontribusi pada perubahan yang positif dalam skala yang lebih besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiyani, Syafnita, & Aadilla. (2021). Peningkatan Kinerja Umkm Ditinjau Dari Model Pengelolaan Keuangan, Sumber Daya Manusia, Strategi Pemasaran, Dukungan Pemerintah Dan Umur Usaha. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 8(September), 56. <https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/jagaditha/article/view/2944>
- Badriah, L., & Avianti, W. (2023). The Financial Analisis Efektifitas Pengelolaan Modal Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Pada RSUD Bayu Asih Kabupaten Purwakarta. *Eqien - Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 12(02), 157–168. <https://doi.org/10.34308/eqien.v12i02.1434>
- Budi gautama Siregar. (2021). Analisis Penerapan Good Corporate Governance Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 5(1), 31–41. <https://doi.org/10.33059/jensi.v5i1.3799>
- Dahrani, D., Saragih, F., & Ritonga, P. (2022). Model Pengelolaan Keuangan Berbasis Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan : Studi pada UMKM di Kota Binjai. *Owner*, 6(2), 1509–1518. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.778>
- Funam Islamidina, & Epi Fitriah. (2022). Analisis Penerapan Balanced Scorecard dalam Meningkatkan Kinerja Manajerial. *Jurnal Riset Akuntansi*, 25–32. <https://doi.org/10.29313/jra.v2i1.685>
- Masitoh, E. (2020). Analisis strategi manajemen PT. Derma Kusuma Artha dalam mengembangkan usaha. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 1(4), 239–253. <https://doi.org/10.35912/jakman.v1i4.39>
- Muthmainnah, S., Mila, M., & Ichfan, H. (2019). Pentingnya Manajemen Keuangan Bagi Perusahaan. *Muhasabatuna : Jurnal Akuntansi Syariah*, 1(2), 32. <https://doi.org/10.54471/muhasabatuna.v1i2.1263>
- Rianto, H., Olivia, H., & Fahmi, A. (2020). Penguatan Tata Kelola Dan Manajemen Keuangan Pada Pelaku Usaha Di Kawasan Wisata Tiga Ras Danau Toba. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 4(2), 291–299. <https://doi.org/10.31764/jmm.v4i2.2050>
- Setiawan, C. A., & Rosa, T. (2023). The Analysis of The Effect of Return of Investment (ROI) on Stock Price and Financial Performance of a Company. *Journal of Accounting*,

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.

Widodo, T., Muhammad, I., Darmayanti, R., Nursaid, N., & Amany, D. A. L. (2023).

Manajemen keuangan pendidikan berbasis digital: Sebuah kajian pustaka. *Indonesian Journal of Educational Management and Leadership*, 1(2), 146–167.

<https://doi.org/10.51214/ijemal.v1i2.548>